

**IDENTITAS BUDAYA PADA CERITA RAKYAT
PUTRI PINANG MASAK**
(Studi Etnografi Di Desa Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)



SKRIPSI

Disusun Oleh:

FITRI WAHYUNI

22702010004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2026**

**IDENTITAS BUDAYA PADA CERITA RAKYAT
PUTRI PINANG MASAK**
(Studi Etnografi Di Desa Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)



Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana (Strata-1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan

Disusun Oleh:

FITRI WAHYUNI

22702010004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2026**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Identitas Budaya Pada Cerita Rakyat Putri Pinang Masak (Studi Etnografi Di Desa Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)" oleh Fitri Wahyuni" telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian Dilaksanakan Pada

Hari : Sabtu
Tanggal : 4 Juni 2026
Pukul : 09:00 - 10:00
Tempat : Ruang 1

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|------------|---------------------------------|
| 1. Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 0210019203 | Ketua | (<i>Intan Putri</i>) |
| 2. Riko Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 02300078201 | Sekretaris | (<i>Riko Fardiansyah</i>) |
| 3. Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NIDN 0201088002 | Penguji 1 | (<i>Agus Srimudin</i>) |
| 4. Feiza Salsabila Deka, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK 2537776677230182 | Penguji 2 | (<i>Feiza Salsabila Deka</i>) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan



Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NIDN. 0201088002

Palembang, 4 Juni 2026
Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

(*Intan Putri*)

Intan Putri, S.I.KOM., M.I.Kom
NIDN. 0210019203

IDENTITAS BUDAYA PADA CERITA RAKYAT PUTRI PINANG MASAK

(Studi Etnografi di Desa Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)

ABSTRACT

Fitri Wahyuni

University of South Sumatra

Fitri22702010004@student.uss.ac.id

This research discusses cultural identity in the Putri Pinang Masak folklore (ethnographic study in Senuro Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency). The formulation of the problem in this research is how cultural identity is reflected in the Putri Pinang Masak folklore. The aim of this research is to describe the cultural identity in the Putri Pinang Masak folklore. This research uses a qualitative approach with ethnographic methods. Data collection was conducted through field observation and in-depth interviews. Data analysis refers to Clifford Geertz's interpretive ethnographic approach, Dell Hymes' communication ethnography theory (SPEAKING model), and Stuart Hall's cultural identity theory, focusing on four indicators: symbol, meaning, social context, and language. The research results show that the Putri Pinang Masak folklore contains three layers of symbols: verbal symbols, nonverbal symbols, and cultural/ritual symbols. From the aspect of meaning, this folklore operates at three levels: denotative meaning, connotative meaning, and cultural meaning. The research concludes that the cultural identity of the Senuro Village community reflected in the Putri Pinang Masak folklore is not static, but rather a social construction that is continuously produced, maintained, and negotiated through representational practices across generations.

Keywords: Cultural Identity, Folklore, Putri Pinang Masak, Ethnography, Cultural Communication

**IDENTITAS BUDAYA PADA CERITA RAKYAT PUTRI
PINANG MASAK**
(Studi Etnografi di Desa Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)

ABSTRAK

Fitri Wahyuni
Universitas Sumatera Selatan
Fitri22702010004@student.uss.ac.id

Penelitian ini membahas tentang identitas budaya pada cerita rakyat Putri Pinang Masak (studi etnografi di Desa Senuro, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir). Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana identitas budaya pada cerita rakyat Putri Pinang Masak. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan identitas budaya pada cerita rakyat Putri Pinang Masak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam. Analisis data mengacu pada pendekatan etnografi interpretatif Clifford Geertz, teori etnografi komunikasi Dell Hymes (model *SPEAKING*), dan teori identitas budaya Stuart Hall, dengan fokus pada empat indikator: simbol, makna, konteks sosial, dan bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat Putri Pinang Masak mengandung tiga lapisan simbol, yaitu simbol verbal, simbol nonverbal, dan simbol kultural/ritual. Dari aspek makna, cerita rakyat ini beroperasi pada tiga tingkatan, yaitu makna denotatif, makna konotatif, dan makna kultural. Penelitian ini menyimpulkan bahwa identitas budaya masyarakat Desa Senuro yang tercermin dalam cerita rakyat Putri Pinang Masak bukanlah sesuatu yang bersifat tetap, melainkan konstruksi sosial yang terus diproduksi, dipertahankan, dan dinegosiasikan melalui praktik representasi lintas generasi.

Kata Kunci: Identitas Budaya, Cerita Rakyat, Putri Pinang Masak, Etnografi, Komunikasi Budaya